BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Masjid Rahmat yang berlokasikan di Jln. Kembang Kuning 7981 Kota Surabaya merupakan Masjid Tertua di Surabaya. Begitu banyak nilai sejarah yang dimiliki oleh Masjid Rahmat, salah satunya cerita bahwa Masjid Rahmat ini dibangun hanya dengan waktu semalam oleh Raden Rahmat atau Sunan Ampel. Adapula opini yang ada dimasyarakat bahwa Masjid Rahmat ini menjadi Masjid panutan adzan masyarakat Jawa Timur.

Akan tetapi hal ini belum bisa terbukti dikarenakan kurang adanya arsip sebagai media pendukung yang menyatakan kebenaran dari informasi diatas. Oleh karena itu penulis mengkaji maslah tersebut lewat wawancara sejarah lisan atau yang disebut oral history. Penulis juga mengumpulkan arsip-arsip dari BAPERSIP JATIM dan Yayasan Masjid Rahmat atau narasumber sebagai media pendukung sebuah informasi. Penulis melakukan wawancara dengan 3 narasumber yang berperan sebagai Pendiri Yayasan Masjid Rahmat, Ketua Masjid Rahmat dan sekertaris Dewan Masjid Indonesia Provinsi Jawa Timur.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Masjid Rahmat Merupakan Masjid Pertama di Surabaya, yang dibangunoleh Raden Rahmat atau Sunan Ampel. Pada tahun 67 Masjid Rahmat dibugar dan diresmikan oleh Menteri agama saat itu

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Prof. Sjaifuddin Zuhri. Pada tahun 80-an Yayasan Masjid Rahmat membangun sekolahan dan sampai sekarang Yayasan Masjid Rahmat memiliki sekolahan TK, SD, dan SMP. Mengenai opini masyarakat bahwa Masjid Rahmat merupakan Masjid panutan adzan masyarakat Jawa Timur, hal ini dibenarkan oleh pihak Dewan Masjid Indonesia Provinsi Jawa Timur yang merupakan organisasi yang menaungi Masji-masjid di Jawa Timur.

IV.2 Saran

Dalam pembuatan produk Oral History Sejarah Masjid Rahmat Sebagai Masjid Panutan Adzan Masyarakat Jawa Timur tidak selalu berjalan lancer. Walaupun penulis sudah berusaha dan merencanakan segala sesuatunya akan tetapi selalu saja terdapat sebuah kendala yang menghambat, adapun beberapa point saran yang penulis ingin berikan dari pengalaman penulis mengenai hambatan dalam pembuatan produk:

1. Selalu konfirmasi terlebih dahulu sebelum bertemu narasumber. Walaupun sudah membuat janji jauh hari, akan tetapi perlu mengkonfirmasi pada saat hari H akan bertemu.
2. Selalu cek peralatan wawancara dan sediakan alat bantu cadangan. Cek lah alat wawancara baik itu seperti baterai dan kapasitas penyimpanan dan selalu sediakan alat bantu cadangan.
3. Gunakan aplikasi edit video yang sesuai dengan spesifikasi laptop atau PC anda, jangan memaksakan aplikasi yang terlalu berat kapasitasnya.

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

4. Jangan mengexport video dengan kualitas paling tinggi karena membutuhkan waktu yang cukup lama